

ABSTRAK

FRAMING PEMBERITAAN AKSI PENOLAKAN PENGESAHAN RUU CIPTA KERJA TANGGAL 6 – 8 OKTOBER 2020 PADA MEDIA DARING KOMPAS.COM DAN TRIBUNNEWS.COM (Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)

**Nuruuddin Naufal Abiyyoga
5181711058**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberpihakan media terhadap aksi penolakan pengesahan RUU Cipta Kerja yang menimbulkan por kontra serta kontroversi yang begitu besar. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang dan Gerald & Kosicki. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berbasis dokumen, dokumen diambil melalui platform web media daring Kompas.com dan Tribunnews.com. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berbasis dokumen, dokumen diambil melalui *platform web* media daring Kompas.com dan Tribunnews.com. Data di seleksi berdasarkan topik aksi penolakan pengesahan RUU Cipta Kerja yang bermula pada pidato pelantikan Presiden Joko Widodo yang menyampaikan rencana perumusan Omnibus Law bersama DPR, salah satu yang tercakup di dalamnya adalah UU Cipta Kerja. Pada Februari 2020 pemerintah mengajukan Undang-Undang sapu jagat ke DPR dengan target musyawarah dapat diselesaikan dalam 100 hari. Munculnya draf RUU Cipta Kerja dikritik oleh berbagai elemen di Indonesia sehingga menyebabkan banyak aksi penolakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Kompas.com menampilkan kecenderungan keberpihakan terhadap aksi penolakan yang terjadi. Sedangkan media Tribunnews.com mengambil sikap oportunistis dalam pemberitaan ini.

Kata Kunci: Framing, RUU Cipta Kerja, Aksi penolakan

ABSTRACT

FRAMING REPORTING THE ACTION OF REFUSING THE APPROVAL OF THE CREATION BILL 6-8 OCTOBER 2020 ON KOMPAS.COM AND TRIBUNNEWS.COM ONLINE MEDIA (Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's Framing Analysis Model)

**Nuruuddin Naufal Abiyyoga
5181711058**

This research aims to find out the media's alignment with the action against the ratification of the Job Creation Bill which has caused so much controversy. The method used in this study is a qualitative method using a descriptive approach. The analytical model used in this study is the Zhongdang and Gerald & Kosicki framing analysis model. Data collection in this study used document-based data collection techniques, documents were retrieved through the online web media platforms Kompas.com and Tribunnews.com. Data collection in this study used document-based data collection techniques, documents were retrieved through the online web media platforms Kompas.com and Tribunnews.com. The data was selected based on the topic of the action against the ratification of the Job Creation Bill which began with President Joko Widodo's inauguration speech which conveyed plans to formulate the Omnibus Law with the DPR, one of which was included in the Job Creation Law. In February 2020 the government submitted a sweeping universe law to the DPR with a target of deliberations being completed within 100 days. The emergence of the draft Job Creation Bill was criticized by various elements in Indonesia, causing many acts of rejection. The results of this study indicate that Kompas.com media displays a tendency to take sides with the rejection that occurred. Meanwhile, the Tribunnews.com media took an opportunistic stance in reporting this.

Keywords: *Framing, Job Creation Bill, Action against rejection*